

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KARYAWAN DI KABUPATEN PURBALINGGA

Walid Rudianti¹, Kartika Dewi Permatasari², Gabrielle Tedy Setyawan³, Ghonimah Zumroatun Ainiyah⁴

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa
walidrudianti90@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa
kartikadewi1510@gmail.com

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa
gabrielsetyawan25@gmail.com

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa
eny.wsb@gmail.com

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan dan juga tingkat pendapatan yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang membuat perilaku keuangannya menjadi kurang baik. Rendahnya tingkat pendapatan karyawan di Kabupaten Purbalingga membuat seseorang tidak bisa leluasa dalam menyusun rencana keuangannya untuk masa depan. Perilaku keuangan seseorang yang kurang baik akan membuat tujuan tercapainya kesejahteraan finansial karyawan sulit tercapai. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan karyawan di Kabupaten Purbalingga secara parsial dan simultan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari 3 perusahaan di Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 1.488 karyawan. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 100 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan secara simultan literasi keuangan bersama dengan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Besarnya pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan adalah sebesar 43,1% sedangkan sisanya 56,9% adalah variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan.

ABSTRACT

The low understanding of financial literacy and also the level of income that is only enough to fulfil someone necessity makes their financial behavior less good. The low level income of employees in Purbalingga Regency makes a person unable to prepare their financial plan for the future. Bad financial behavior makes the goal to get financial prosperity will be difficult to achieve. The purpose of this research is to determine and analyze the influence of financial literacy and income on financial behavior of employee in Purbalingga Regency partially and simultaneously. This research used quantitative method. The population of this study was 1.488 employee from 3 companies in Purbalingga Regency. The sample determined by Slovin formula so the number of samples was obtained as many as 100 employees. The sample was determined using simple random sampling, The data were collected through questionnaire. Meanwhile, the data analysis technique was linear multiple regression statistical

analysis. Based on the result of this research showed that partially financial literacy and income positive significant influence on financial behavior, meanwhile simultaneously financial literacy together with income significant influence on financial behavior. Financial literacy and income 43,1% influence on financial behavior while 56,9% left was another variable that was not include in this research.

Keywords: *financial literacy, income, financial behavior.*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di era globalisasi semakin memudahkan manusia untuk menjalankan aktifitasnya termasuk dalam hal konsumsi. Seiring dengan ber-kembangnya zaman, ilmu keuangan juga terus berkembang. Pengetahuan tentang keuangan sangat diperlukan oleh setiap individu karena berkaitan dengan pembuatan keputusan jangka pendek dan juga jangka panjang. Dengan memiliki pengetahuan tentang keuangan akan membuat penghasilan yang mereka dapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka saat ini dan juga di masa depan.

Pertumbuhan konsumsi di kalangan masyarakat terjadi akibat perilaku konsumtif mereka yang selalu berusaha memenuhi keinginan yang tidak terbatas. Jika hal ini tidak dibarengi dengan perilaku keuangan yang baik maka dapat mengakibatkan dampak negatif bagi masyarakat seperti kemiskinan dan permasalahan ekonomi lainnya. Setiap individu harus memiliki kemampuan perencanaan, peng-anggaran, pengelolaan, serta pengendalian keuangan agar tujuan mencapai kesejahteraan finansial dapat tercapai.

Sistem pendidikan di Indonesia yang selama ini berfokus tentang bagaimana seseorang dapat mendapatkan uang namun tidak diiringi dengan pembelajaran tentang bagaimana cara mengelola keuangan yang baik membuat seseorang tidak memiliki perilaku keuangan yang baik. Jika dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh negara-negara di ASEAN, Indonesia masih berada dibawah Filipina, Malaysia, Thailand, dan Singapura. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2016 menunjukkan indeks literasi keuangan di Indonesia hanya sebesar 29,66%. Kondisi ini tentu menjadi permasalahan dalam upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat. Pola perilaku keuangan masyarakat yang cenderung konsumtif dan rendahnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan membuat mereka tidak bisa mengendalikan keuangannya sehingga pada akhirnya akan muncul hutang yang tidak produktif. Berdasarkan data koperasi karyawan PT. SGS Purbalingga per tahun 2021 menunjukkan dari 748 karyawan yang terdaftar sebagai anggota 358 diantaranya atau 48% mengajukan pinjaman untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Perilaku keuangan individu berkaitan dengan literasi keuangan yang mereka miliki dimana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik juga seseorang dalam mengelola keuangan. Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka setiap pendapatan yang didapatkan oleh seseorang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka termasuk juga untuk berinvestasi demi masa depan yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Laily (2013) dan Fatimah & Susanti (2018) mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang, semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka semakin baik juga perilaku keuangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Andre, dkk (2014) mengemukakan bahwa tingkat pendapatan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Pendapatan yang diterima oleh setiap individu memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangannya (Agustina, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah & Susanti (2018) mengatakan Semakin tinggi tingkat pendapatan yang dimiliki oleh seseorang akan membuat perilaku keuangan seseorang semakin baik juga. Pendapatan yang lebih akan membuat seseorang lebih leluasa dalam membuat rencana keuangan saat ini dan untuk masa depan seperti berinvestasi dan membeli produk asuransi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan, (2) Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan; (3) Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan.

METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Purbalingga dengan mengambil objek sebanyak 3 perusahaan terbesar di sektor perkayuan, kesehatan, dan makanan. Perusahaan tersebut adalah PT. Sumber Graha Sejahtera, PT. Slamet Langgeng dan PT. Herba Emas Wahidatama. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Variabel independent dalam penelitian ini literasi keuangan (X1) dan pendapatan (X2), sementara variabel dependen adalah perilaku keuanga (Y).

Definisi Konsep dan Definisi Operasional Variabel

Dalam *Theory of Planned Behavior* yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1980 mengatakan bahwa faktor utama terbentuknya perilaku seseorang adalah niat. Dimana niat itu sendiri dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu sikap individu terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi individu atas kontrol perilaku. Pada penelitian ini TPB dijadikan *grand theory* variabel Y yaitu perilaku keuangan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku dalam penelitian ini adalah pendapatan yang merupakan turunan dari norma subjektif dan juga literasi keuangan yang merupakan turunan dari persepsi individu atas kontrol perilaku.

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan yang meliputi kemampuan melakukan atau perencanaan, penganggaran, pengelolaan, serta pengendalian (Anugrah, 2018). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah: konsumsi, pembayaran tagihan tepat waktu, penyusunan rencana keuangan, kegiatan menabung, kegiatan investasi, manajemen hutang.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan serta pengambilan keputusan secara efektif agar dapat meningkatkan kesejahteraan finansialnya (Margaretha & Pambudi, 2015). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah: pengetahuan keuangan dasar, pengelolaan keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Pendapatan merupakan total pendapatan kotor individu yang berasal dari upah, gaji, usaha, dan hasil dari investasi (Reviandani, 2019). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah: bonus dan insentif, pemasukan tambahan, pemasukan gaji rutin, dan investasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dari 3 perusahaan yang ada di Purbalingga dengan jumlah sebanyak 1.488 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simple random sampling dimana setiap elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan menggunakan rumus Slovin, dari total populasi sebanyak 1.488 karyawan maka didapatkan jumlah sampel yang harus diteliti adalah sebanyak 100 karyawan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis, uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas menggunakan Kolmogorov

Smirnov, uji heteroskedastisitas menggunakan glejser dan uji multikolinieritas menggunakan toleransi dan vif. Uji Hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan

Variabel Literasi Keuangan (X ₁)				
No. Butir	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1	0,611	0,197	0.00	Valid
2	0,662	0,197	0.00	Valid
3	0,621	0,197	0.00	Valid
4	0,721	0,197	0.00	Valid
5	0,377	0,197	0.00	Valid
6	0,451	0,197	0.00	Valid
7	0,531	0,197	0.00	Valid
8	0,676	0,197	0.00	Valid
9	0,656	0,197	0.00	Valid
10	0,567	0,197	0.00	Valid
Variabel Pendapatan (X ₂)				
No. Butir	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1	0,670	0,197	0.00	Valid
2	0,746	0,197	0.00	Valid
3	0,542	0,197	0.00	Valid
4	0,534	0,197	0.00	Valid
5	0,467	0,197	0.00	Valid
6	0,548	0,197	0.00	Valid
7	0,515	0,197	0.00	Valid
8	0,427	0,197	0.00	Valid
Variabel Perilaku Keuangan (Y)				
No. Butir	r hitung	r tabel	Sig	Ket
1	0,534	0,197	0.00	Valid
2	0,591	0,197	0.00	Valid
3	0,697	0,197	0.00	Valid
4	0,533	0,197	0.00	Valid
5	0,699	0,197	0.00	Valid
6	0,680	0,197	0.00	Valid
7	0,661	0,197	0.00	Valid
8	0,699	0,197	0.00	Valid
9	0,678	0,197	0.00	Valid
10	0,656	0,197	0.00	Valid
11	0,648	0,197	0.00	Valid
12	0,521	0,197	0.00	Valid

Sumber: Data yang diolah,2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X_1), Pendapatan (X_2), dan Perilaku Keuangan (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengambilan data karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan

Variabel	Cronbach Alpha	Ket
Literasi Keuangan (X_1)	0,743	Reliabel
Pendapatan (X_2)	0,732	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,756	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2022

Dari hasil pengujian reliabilitas dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach *Alpha* dari seluruh variabel x dan y lebih dari 0,600 sehingga seluruh instrument yang diuji tersebut reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengambilan data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	0.000000
	Std. Deviation	0.98984745
Most Extreme Differences	Absolute	0.067
	Positive	0.067
	Negative	-0.047
	Test Statistic	0.067
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber : Data yang diolah, 2022

Hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data yang ada berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi
Literasi Keuangan (X_1)	0.057
Pendapatan (X_2)	0.151

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas diatas masing-masing variabel X_1 dan X_2 memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X_1)	0,863	1,158
Pendapatan (X_2)	0,863	1,158

Sumber : Data yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui nilai *tolerance* variabel X_1 dan $X_2 > 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini

Uji Ketepatan Model

Uji parsial (Uji t)

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	7.616	4.545	1.675	0.097
Literasi Keuangan	0.771	0.116	6.646	0.000
Pendapatan	0.314	0.121	2.585	0.011

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui persamaan regresi adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Perilaku Keuangan} = 7,616 + 0,771 \text{ literasi keuangan} + 0,314 \text{ Pendapatan} + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 6 berikut adalah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya:

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,646 > 1,984$ dan mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,585 > 1,984$ dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ maka hal ini menyatakan bahwa h_0 ditolak dan h_a diterima. Dari hasil tersebut diketahui bahwa Pendapatan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	df	F	Sig.
Regression	2	36.807	.000 ^b
Residual	97		
Total	99		

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan

Sumber: Data yang diolah, 2022

Dari hasil Uji F diatas didapatkan nilai F_{hitung} yaitu $36,807 > F_{tabel}$ $3,09$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	0.431	0.420	5.22214

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan.

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,431. Hal ini menunjukkan arti bahwa secara persentase pengaruh variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan yaitu sebesar 43,1% sedangkan sisanya sebanyak 56,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily (2013), Amaiyah & Ismanto (2020) dan Fatimah & Susanti (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Dengan bekal literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang membuat mereka memahami betul tentang bagaimana seharusnya melakukan perencanaan, pengeluaran, serta evaluasi terhadap keuangan pribadinya. Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka mereka dapat mengelola pendapatan yang mereka dengan baik agar dapat mencukupi segala kebutuhan mereka saat ini dan juga di masa depan. Dengan cara tersebut mereka dapat menciptakan perilaku keuangan yang baik sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan tercapai kesejahteraan finansial di kehidupan mereka.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, dkk (2018), Andrew & Linawati (2014), dan Yusnia & Jubaedah (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Tingkat pendapatan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Mayoritas responden menyatakan bahwa selain pekerjaan utama mereka juga melakukan pekerjaan tambahan untuk menambah pendapatan mereka. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang akan membuat mereka lebih leluasa dalam mengatur rencana keuangannya. Mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup saat ini dan juga melakukan investasi untuk masa depan. Semakin tinggi pendapatan tidak membuat mereka berusaha untuk memenuhi semua keinginannya, namun membuat mereka lebih bertanggungjawab terhadap perilaku keuangan mereka dalam mengeluarkan uang yang mereka dapatkan dengan susah payah.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan. Hal ini mendukung *theory of planned behavior* yang dijadikan *grand theory* dalam penelitian ini. Pendapatan yang merupakan turunan dari faktor norma subjektif bersama dengan literasi keuangan yang merupakan turunan dari persepsi individu terhadap kontrol perilaku akan membentuk niat yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku seseorang. Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, setiap pendapatan yang ada akan digunakan dengan bijak untuk memenuhi kebutuhan seseorang. Dengan bekal literasi keuangan yang dimiliki juga membuat mereka tidak kebingungan tentang bagaimana cara merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Mereka juga dapat

memanfaatkan produk-produk investasi untuk masa depan dan untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Dari penelitian ini diketahui literasi keuangan bersama dengan pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan sebesar 43,1%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan karyawan di Kabupaten Purbalingga, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan di Kabupaten Purbalingga. 2) Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan di Kabupaten Purbalingga. 3) Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan karyawan di Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka beberapa saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Penelitian berikutnya mengenai literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan sangat diharapkan dengan mengambil sampel yang lebih luas dan menambah variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. 2) Bagi karyawan diharapkan untuk lebih rajin lagi menambah literasi keuangan mereka terutama tentang investasi dan asuransi agar kecerdasan finansial mereka lebih tinggi lagi dan terhindar dari berbagai masalah keuangan. 3) Peran pemerintah sangat diharapkan untuk memberikan edukasi secara kontinyu terhadap masyarakat untuk membentuk pola perilaku keuangan yang baik untuk dapat menekan tingkat kemiskinan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Yulia. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Bekerja dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Amajyah, Nisa Ihtasul dan Hadi Ismanto. 2020. Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Kabupaten Jepara. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*. Vol 6 No 3. 475.
- Andrew, Vincentius dan Nanik Linawati. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta*. Vol 2 No2.

- Anugrah, Rizky. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*. In Skripsi. Makasar: Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.
- Fatimah, Nur dan Susanti. 2018. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 6 No 1. 54.
- Laily, Nujmatul. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting And Business Education*. Vol 1 No 4. 15.
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 17 No 1. 78.
- Reviandani, Wasti. 2019. Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Jurnal Manajerial*. Vol 6 No 1. 51.
- Yusnia dan Jubaedah. 2017. Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 4 No 2. 193.